

Al Haaqqah
(Hari Kiamat)
Juz 29
Surat Ke 69 : 52 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

الْحَاقَّةُ

Al-haaqqah(tu)

1. "Hari kiamat [1501],"

مَا الْحَاقَّةُ

Maal haaqqah(tu)

2. "apakah hari kiamat itu?"

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ

Wa maa adraaka maal haaqqah(tu)

3. "Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?"

كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ

Kadz-dzabat tsamuudu wa'aadun bil qaari'ah(ti)

4. "Kaum Tsamud dan 'Aad telah mendustakan hari kiamat [1502]."

فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ

Fa ammaa tsamuudu fauhlikuu bith-thaaghiyah(ti)

5. "Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa [1503]."

وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ

Wa ammaa 'aadun fauhlikuu biriihin sharsharin 'aatiyah(tin)

6. "Adapun kaum 'Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,"

سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا
صِرْعَى كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ

**Sakh-kharahaa 'alaihim sab'a layaalin watsamaaniyata ayyaamin husuuman
fataral qauma fiihaa shar'a kaannahum a'jaazu nakhlin khaawiyah(tin)**

7. "yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk)."

فَهَلْ تَرَى لَهُم مِّنْ بَاقِيَةٍ

Fa hal taraa lahum min baaqiyah(tin)

8. "Maka kamu tidak melihat seorangpun yang tinggal di antara mereka [1504]."

وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكْتُ بِالْخَطِئَةِ

Wa jaa-a fir'aunu waman qablahuu wal mu'tafikaatu bil khaathi-ah(ti)

9. "Dan telah datang Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya dan (penduduk) negeri-negeri yang dijungkir balikkan karena kesalahan yang besar [1505]."

فَعَصَوْا رَسُولَ رَبِّهِمْ فَأَخَذَهُمْ أَخْذَةً رَّابِيَةً

Fa 'ashau rasuula rabbihim fa akhadzahum akhdzatan raabiyah(tan)

10. "Maka (masing-masing) mereka mendurhakai rasul Tuhan mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras."

إِنَّا لَمَّا طَغَا الْمَاءُ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَةِ

Innaa lammaa thaghal maa-u hamalnaakum fiil jaariyah(ti)

11. "Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung) Kami bawa (nenek moyang) kamu [1506], ke dalam bahtera,"

لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَا أُذُنٌ وَاعِيَةٌ

Linaj'alahaa lakum tadzkiratan wata'iyahaa udzunun waa'iyah(tun)

12. "agar Kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar."

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ

Fa idzaa nufikha fiish-shuuri nafkhatun waahidah(tun)

13. "Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup [1507]."

وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً

Wa humilatil ardhu wal jibaalu fadukkataa dakkatan waahidah(tan)

14. "dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur."

فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ

Fa yauma-idzin waqa'atil waaqi'ah(tu)

15. "Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,"

وَأَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ

Waansyaqqatissamaa-u fahiya yauma-idzin waahiyah(tun)

16. "dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah."

وَالْمَلَائِكَةُ عَلَى أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَةٌ

Wal malaku 'ala arjaa-ihaa wayahmilu 'arsya rabbika fauqahum yauma-idzin tsamaaniyah(tun)

17. "Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka."

يَوْمَئِذٍ تُعَرِّضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ

Yauma-idzin tu'radhuuna laa takhfa minkum khaafiyah(tun)

18. "Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah)."

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَيَقُولُ هَؤُلَاءِ أَقْرَبُوا كِتَابِيَهٗ

Fa ammaa man uutiya kitaabahu biyamiinihi fayaquulu haa'umuuqrauu kitaabiyah

19. Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya [1508] dari sebelah kanannya, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)."

إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْقٍ حِسَابِيَّةٍ

Innii zhanantu annii mulaaqin hisaabiyah

20. "Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku."

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ

Fa huwa fii 'iisyatin raadhiyah(tin)

21. "Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai,"

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ

Fii jannatin 'aaliyah(tin)

22. "dalam syurga yang tinggi,"

فُطُوفُهَا دَانِيَةٌ

Quthuufuhaa daaniyah(tun)

23. "buah-buahannya dekat,"

كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ

Kuluu waasyrabuu hanii-an bimaa aslaftum fiil ai-yaamil khaaliyah(ti)

24. (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan sedap disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu."

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ ۖ فَيَقُولُ يُلَيِّتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَّةَ

Wa ammaa man uutiya kitaabahu bisyimaalihi fayaquulu yaa laitanii lam uuta kitaabiyah

25. Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini)."

وَلَمْ أَدِرْ مَا حِسَابِيَّةَ

Wa lam adri maa hisaabiyah

26. "Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku."

يَلَيْتَهَا كَانَتْ الْقَاضِيَةَ

Yaa laitahaa kaanatil qaadhiyah(ta)

27. "Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu."

مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيهِ

Maa aghnaa 'annii maaliyah

28. "Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku."

هَلَاكَ عَنِّي سُلْطَانِيَّةٌ

Halaka 'annii sulthaaniyah

29. "Telah hilang kekuasaanku daripadaku."

خُذُوهُ فَغُلُّوهُ

Khudzuuhu faghulluuh(u)

30. (Allah berfirman): "Peganglah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya."

ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ

Tsummal jahiima shalluuh(u)

31. "Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala."

ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ

Tsumma fii silsilatin dzar'uhaa sab'uuna dziraa'an faaslukuuh(u)

32. "Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta."

إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ

Innahuu kaana laa yu'minu billahil 'azhiim(i)

33. "Sesungguhnya dia dahulu tidak beriman kepada Allah Yang Maha Besar."

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

Wa laa yahudh-dhu 'alaa tha'aamil miskiin(i)

34. "Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin."

فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هُنَا حَمِيمٌ

Falaisa lahul yauma haa hunaa hamiim(un)

35. "Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini."

وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينَ

Wa laa tha'aamun ilaa min ghisliin(in)

36. "Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah."

لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخِطُؤُنَ

Laa ya'kuluhu illaal khaathi-uun(a)

37. "Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa."

فَلَا أَقْسِمُ بِمَا تُبْصِرُونَ

Fa laa uqsimu bimaa tubshiruun(a)

38. "Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat."

وَمَا لَا تُبْصِرُونَ

Wa maa laa tubshiruun(a)

39. "Dan dengan apa yang tidak kamu lihat."

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ

Innahuu laqaulu rasuulin kariim(in)

40. "Sesungguhnya Al Quran itu adalah benar-benar wahyu (Allah yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia,"

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ

Wa maa huwa biqauli syaa'irin qaliilaa maa tu'minuun(a)

41. "dan Al Quran itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya."

وَلَا يَقُولُ كَاهِنٌ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ

Wa laa biqauli kaahinin qaliilaa maa tadzakkaruun(a)

42. "Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya."

تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

Tanziilun min rabbil 'aalamiin(a)

43. "Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam."

وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ

Wa lau taqawwala 'alainaa ba'dhal aqaawiil(i)

44. "Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami,"

لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ

La-akhadznaa minhu bil yamiin(i)

45. "niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya [1509]."

ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ

Tsumma laqatha'naa minhul watiin(a)

46. "Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya."

فَمَا مِنْكُمْ مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ

Fa maa minkum min ahadin 'anhu haajiziin(a)

47. "Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu."

وَإِنَّهُ لَتَذِكْرَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Wa innahu latadzkiratul(n)-lilmuttaqiin(a)

48. "Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa."

وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُّكَذِّبِينَ

Wa innaa lana'lamu anna minkum mukadz-dzibiin(a)

49. "Dan sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang yang mendustakan(nya)."

وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ

Wa innahuu lahasratun 'alal kaafiriin(a)

50. "Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir (di akhirat)."

وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ

Wa innahuu lahaqqul yaqiin(i)

51. "Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar kebenaran yang diyakini."

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

Fa sabbih biismi rabbikal 'azhiim(i)

52. "Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar."

Penjelasan :

[1501]. Al Haaqaah menurut bahasa berarti yang pasti terjadi. Hari Kiamat dinamai Al Haaqaah karena dia pasti terjadi.

[1502]. Al Qaari'ah menurut bahasa berarti yang menggentarkan hati, hari Kiamat dinamakan Al Qaari'ah karena dia menggentarkan hati.

[1503]. Yang dimaksud dengan kejadian luar biasa itu ialah petir yang amat keras yang menyebabkan suara yang mengguntur yang dapat menghancurkan.

[1504]. Maksudnya: mereka habis dihancurkan sama sekali dan tidak punya keturunan.

[1505]. Maksudnya: Umat-umat dahulu yang mengingkari nabi-nabi seperti kaum Shaleh, kaum Syu'aib dan lain-lain dan negeri-negeri yang dijunjkir balikkan ialah negeri-negeri kaum Luth. Sedang kesalahan yang dilakukan mereka ialah mendustai para rasul.

[1506]. Yang dibawa dalam bahtera Nabi Nuh untuk diselamatkan ialah keluarga Nabi Nuh dan orang-orang yang beriman selain anaknya yang durhaka.

[1507]. Maksudnya: ialah tiupan yang pertama yang pada waktu itu alam semesta menjadi hancur.

[1508]. Maksudnya: catatan amalan perbuatannya.

[1509]. Maksudnya: Kami beri tindakan yang sekeras-kerasnya.